Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Nama : _____

Kelas : _____

Tema: Tari Tanggai, Bolu Maksuba, Kain Angkinan, Arab Jawi



LIVEWORKSHEETS

TUJUAN PEMBELAJARAN

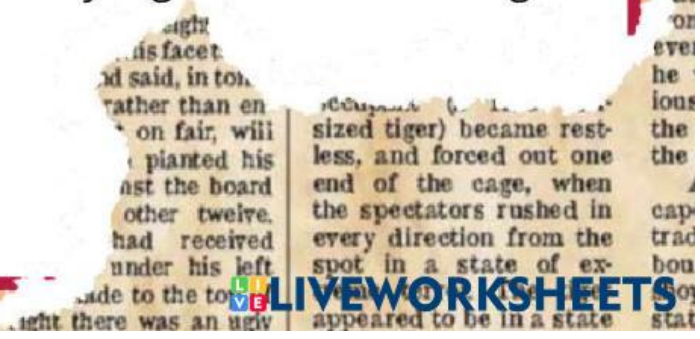
1. Mengidentifikasi berbagai bentuk kebudayaan khas Palembang, meliputi Tari Tanggai, Arab Jawi, Bolu Maksuba, dan Kain Angkinan.
2. Menjelaskan ciri-ciri dan karakteristik dari setiap kebudayaan Palembang yang dipelajari.
3. Menguraikan fungsi dan nilai budaya yang terkandung dalam Tari Tanggai, Arab Jawi, Bolu Maksuba, dan Kain Angkinan.
4. Membedakan karakteristik keempat kebudayaan berdasarkan bentuk, fungsi, dan penggunaannya dalam kehidupan masyarakat Palembang.
5. Menunjukkan sikap menghargai dan melestarikan kebudayaan lokal Palembang sebagai bagian dari identitas dan warisan budaya daerah.

PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

1. Bacalah materi mengenai kebudayaan Palembang yang diberikan sebelum mengerjakan setiap kegiatan.
2. Kerjakan setiap aktivitas sesuai dengan petunjuk yang tersedia pada masing-masing bagian.
3. Tuliskan jawaban dengan rapi dan teliti, kemudian periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

ALAT DAN BAHAN

1. Smartphone/laptop/tablet
2. Koneksi internet
3. Browser
4. e-LKPD Kebudayaan Palembang
5. Materi dan media pembelajaran yang tersedia dalam e-LKPD
6. Sumber informasi digital yang telah disediakan guru



LIVEWORKSHEETS

INFORMASI SINGKAT

Palembang merupakan salah satu daerah di Sumatera Selatan yang memiliki kekayaan budaya yang beragam. Kebudayaan Palembang terbentuk dari perjalanan sejarah yang panjang serta pengaruh berbagai tradisi yang berkembang di masyarakat. Kekayaan tersebut dapat dilihat dalam berbagai bentuk, mulai dari seni tari, kerajinan tradisional, makanan khas, hingga tradisi tulis. Berbagai kebudayaan tersebut tidak hanya menjadi ciri khas daerah, tetapi juga mengandung nilai sejarah, sosial, dan kehidupan masyarakat Palembang yang diwariskan dari generasi ke generasi. Beberapa kebudayaan khas Palembang yang masih dikenal hingga saat ini antara lain Tari Tanggai, Kain Angkinan, Bolu Maksuba, dan Arab Jawi.

Tari Tanggai merupakan salah satu tari tradisional khas Palembang, Sumatera Selatan. Tari ini biasanya dipentaskan untuk menyambut tamu kehormatan dalam berbagai acara, seperti pernikahan, kegiatan adat, dan acara resmi. Nama Tari Tanggai berasal dari tanggai, yaitu hiasan berbentuk kuku panjang yang dipasang pada ujung jari penari. Gerakan tari ini dilakukan dengan lembut, anggun, dan penuh makna sebagai simbol keramahan serta penghormatan masyarakat Palembang kepada para tamu. Dalam pertunjukannya, penari juga mengenakan busana adat Palembang dan berbagai perhiasan tradisional.



Kain Angkinan merupakan salah satu kerajinan kain tradisional yang berkembang dalam budaya masyarakat Palembang. Kain ini dikenal melalui hiasan sulam dan motif dekoratif yang dibuat dengan keterampilan tangan. Pembuatan kain membutuhkan ketelitian dan kesabaran agar menghasilkan pola yang rapi dan indah. Kain Angkinan dapat digunakan sebagai bagian dari pelengkap busana dan perlengkapan dalam kegiatan adat atau acara tertentu. Keberadaan kain ini menunjukkan keterampilan masyarakat Palembang dalam mengembangkan seni kerajinan tekstil sekaligus mempertahankan identitas budaya daerah.



Bolu Maksuba merupakan kue tradisional khas Palembang yang terkenal dengan bentuknya yang berlapis-lapis, teksturnya lembut, dan rasanya manis. Bahan utamanya antara lain telur, gula, dan susu. Proses pembuatannya membutuhkan ketelitian karena setiap lapisan adonan dipanggang secara bertahap hingga membentuk lapisan yang khas. Bolu Maksuba biasanya disajikan dalam acara penting, seperti pernikahan, hari raya, dan acara keluarga. Selain sebagai makanan, Bolu Maksuba juga memiliki nilai sosial karena sering digunakan sebagai hidangan untuk menghormati dan menyambut tamu.



Arab Jawi atau tulisan Jawi merupakan sistem tulisan yang menggunakan huruf Arab untuk menuliskan bahasa Melayu. Tulisan ini berkembang seiring dengan penyebaran Islam di wilayah Melayu dan pernah digunakan dalam berbagai kegiatan masyarakat, seperti pendidikan, surat-menyurat, keagamaan, dan penulisan naskah. Di Palembang, tradisi tulisan Arab Jawi menjadi bagian dari sejarah perkembangan budaya dan intelektual masyarakat. Naskah-naskah yang menggunakan tulisan tersebut menjadi salah satu sumber penting untuk memahami kehidupan masyarakat Palembang pada masa lalu. Oleh karena itu, Arab Jawi tidak hanya memiliki nilai sebagai bentuk tulisan, tetapi juga menjadi bagian dari warisan sejarah dan budaya masyarakat Palembang.

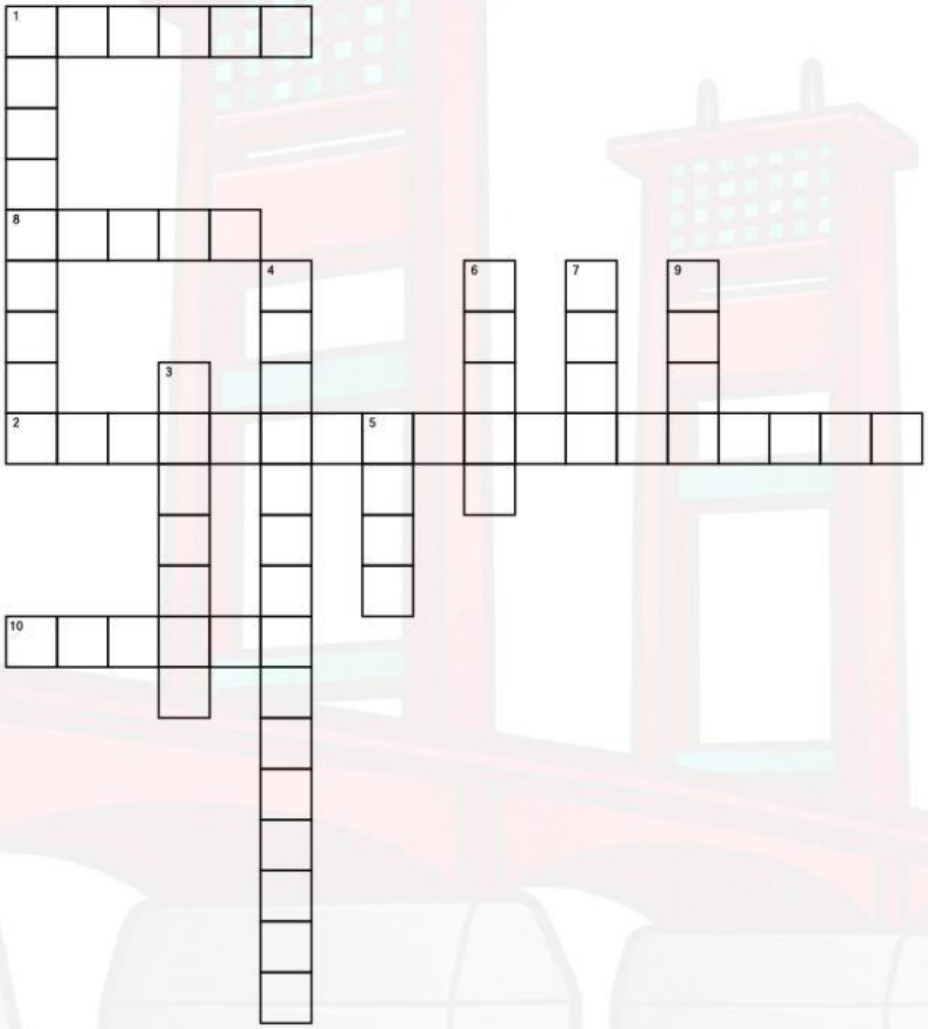


LIVEWORKSHEETS

TARI TANGGAI

Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
2. Isilah kotak TTS berdasarkan jawaban yang sesuai dengan petunjuk.
3. Tuliskan satu huruf pada setiap kotak.



Down:

- **1.** Penari Tari Tanggai menggunakan pakaian tradisional yang mencerminkan budaya?
- **3.** Hiasan seperti kuku panjang yang dipasang pada jari penari disebut?
- **4.** Tari Tanggai merupakan salah satu kesenian tradisional dari Provinsi?
- **5.** Tari Tanggai sering ditampilkan dalam acara penyambutan?
- **6.** Salah satu perlengkapan yang berkaitan dengan penyambutan tamu dalam budaya Palembang adalah?
- **7.** Tari Tanggai termasuk jenis seni?
- **9.** Bagian tubuh yang dihiasi tanggai pada saat menari adalah?

Across:

- **1.** Tari Tanggai biasanya dibawakan oleh beberapa orang?
- **2.** Pertunjukan Tari Tanggai diiringi oleh musik dan?
- **8.** Gerakan penari dalam Tari Tanggai dilakukan mengikuti irama?
- **10.**Tari Tanggai merupakan bagian dari kekayaan?

LIVEWORKSHEETS

ARAB JAWI

Petunjuk Pengerjaan

1. Temukan kata-kata yang berkaitan dengan Arab Jawi di dalam kotak huruf.
2. Kata dapat ditemukan secara mendatar, menurun, atau diagonal.
3. Tarik kata atau beri warna pada kata yang telah ditemukan.

Temukan 10 kata tersembunyi

- RUMAH
- BUKU
- GURU
- MASJID
- MELAYU
- RAKYAT
- NEGERI
- PALEMBANG
- SEKOLAH
- KAMPUNG

B	H	M	W	L	Z	E	C	I	T	Y	H	D	U
D	M	Z	Y	D	N	R	T	S	S	N	K	X	F
P	E	W	N	N	U	I	E	T	J	R	U	U	W
Y	L	N	A	M	T	K	H	A	F	T	Q	H	J
S	A	C	A	T	O	U	R	W	A	Y	S	M	C
S	Y	H	Q	L	L	Y	H	A	K	S	F	R	Z
X	U	M	A	S	J	I	D	A	K	Q	I	L	M
U	C	H	B	G	M	K	M	N	J	Y	E	G	N
K	G	A	U	C	Y	P	N	Z	G	I	A	F	E
U	I	R	K	Q	U	K	L	F	Y	E	I	T	G
U	S	O	U	N	G	U	R	U	K	O	X	U	E
U	Q	P	G	K	O	Q	J	K	T	L	E	X	R
J	B	U	P	A	L	E	M	B	A	N	G	T	I
U	O	V	G	G	L	Y	Q	D	N	W	T	T	S

Setelah menemukan 10 kata tersembunyi di dalam kotak, tuliskan kata yang sesuai di samping tulisan Arab Jawi berikut!

1. ڤالمباڠ _____
2. ملايو _____
3. رومه _____
4. ڬورو _____
5. بوكو _____
6. سكوله _____
7. كامڤوڠ _____
8. مسجد _____
9. رعيت _____
10. نڬري _____

LIVEWORKSHEETS

BOLU MAKSUBA

Petunjuk Pengerjaan

1. Amatilah gambar Bolu Maksuba
2. Bacalah materi tentang Bolu Maksuba pada buku referensi yang telah disediakan.
3. Lengkapi kalimat rumpang pada teks berikut dengan memilih jawaban yang tepat dari pilihan kata yang tersedia

PILIHAN KATA

Lapisan
Tradisional
Tamu
Warisan
Sultan



PILIHAN KATA

Palembang
Budaya
Keluarga
Hantaran
Lebaran

TES RUMPANG

Bolu Maksuba merupakan salah satu makanan tradisional yang berasal dari Kota (1) _____, Sumatera Selatan. Kue ini dikenal sebagai salah satu kuliner khas yang memiliki bentuk berwarna kuning dengan (2) _____ yang tersusun rapi. Keberadaan Bolu Maksuba memiliki hubungan dengan kehidupan masyarakat Palembang sejak masa Kesultanan Palembang Darussalam. Pada masa tersebut, kue ini dikenal sebagai hidangan yang memiliki nilai khusus di lingkungan (3) _____ dan masyarakat bangsawan.

Dalam perkembangannya, Bolu Maksuba tidak hanya menjadi makanan (4) _____, tetapi juga menjadi bagian dari kebiasaan masyarakat dalam berbagai acara penting. Kue ini sering disajikan ketika menyambut (5) _____ dan kerabat yang datang berkunjung. Bolu Maksuba juga kerap diberikan sebagai (6) _____ kepada keluarga atau kerabat dalam suasana perayaan.

Salah satu momen yang sering dikaitkan dengan penyajian Bolu Maksuba adalah perayaan (7) _____. Pada momen tersebut, keluarga berkumpul dan saling berbagi makanan sebagai bentuk kebersamaan. Oleh karena itu, Bolu Maksuba tidak hanya memiliki nilai sebagai makanan, tetapi juga mengandung nilai (8) _____ yang mencerminkan hubungan kekeluargaan masyarakat Palembang.

Keberadaan Bolu Maksuba hingga saat ini menunjukkan bahwa makanan tradisional dapat menjadi bagian dari (9) _____ suatu daerah. Pengenalan Bolu Maksuba kepada generasi muda penting dilakukan agar masyarakat tetap mengenal dan menghargai (10) _____ kuliner Palembang yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

LIVEWORKSHEETS

KAIN ANGKINAN

Petunjuk Pengerjaan

Pasangkan pernyataan pada Kolom A dengan jawaban yang tepat pada Kolom B. Tuliskan huruf jawaban yang sesuai pada kolom yang tersedia.

A		B
Kain tradisional yang menjadi salah satu bagian dari kekayaan budaya masyarakat Palembang.	●	Identitas budaya
Salah satu ciri yang dapat dikenali pada Kain Angkinan adalah penggunaan warna yang memiliki kesan khas budaya Palembang.	●	Warisan budaya
Kain Angkinan dapat digunakan sebagai bagian dari pelengkap busana tradisional.	●	Pelengkap busana
Kain Angkinan merupakan salah satu bentuk warisan budaya yang perlu dijaga keberadaannya.	●	Nilai estetika
Penggunaan Kain Angkinan dalam kegiatan budaya menunjukkan adanya rasa bangga terhadap budaya daerah.	●	Kebanggaan terhadap budaya daerah
Motif dan hiasan pada kain memiliki nilai estetika yang membuat kain terlihat menarik.	●	Budaya masyarakat Palembang
Kain Angkinan berkaitan dengan kehidupan dan tradisi masyarakat Palembang.	●	Warna khas
Melestarikan Kain Angkinan dapat dilakukan dengan mengenalkan kain tersebut kepada generasi muda.	●	Pelestarian budaya
Kain Angkinan termasuk salah satu hasil kebudayaan yang memiliki nilai identitas daerah.	●	Pengenalan kepada generasi muda
Kain Angkinan dapat diperkenalkan melalui kegiatan pembelajaran, pameran budaya, maupun kegiatan seni.	●	Media pengenalan budaya

LIVEWORKSHEETS

Pilihan Ganda

- Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat



1. Kain sulam angkinan merupakan salah satu warisan budaya masyarakat Palembang yang memiliki nilai seni dan identitas budaya. Apabila generasi muda mulai kurang mengenal kain sulam angkinan, faktor yang paling mungkin menyebabkan kondisi tersebut adalah ....
   a. Kurangnya pengenalan dan pelestarian budaya lokal kepada generasi muda
   b. Kain sulam angkinan tidak memiliki nilai sejarah dan budaya
   c. Kain sulam angkinan tidak dapat dikembangkan mengikuti zaman
   d. Masyarakat Palembang tidak lagi memiliki keterampilan menyulam



2. Seorang siswa ingin melestarikan kain sulam angkinan agar tetap dikenal oleh generasi muda. Dari beberapa tindakan berikut, manakah yang paling tepat untuk mendukung pelestarian budaya tersebut....
   a. Mengganti seluruh motif tradisional dengan motif modern
   b. Membatasi penggunaan kain sulam angkinan hanya untuk acara adat
   c. Memperkenalkan kain sulam angkinan melalui pameran, media digital, dan kegiatan pembelajaran
   d. Mengurangi produksi kain sulam angkinan agar tetap menjadi barang langka



3. Dua pedagang kue di Palembang sama-sama menjual Bolu Maksuba. Pedagang A menggunakan 20 butir telur bebek per loyang dan memanggang adonan lapis demi lapis sebanyak 15 lapisan. Pedagang B menggunakan 8 butir telur ayam per loyang dan memanggang seluruh adonan sekaligus dalam satu kali tuang. Harga jual B lebih murah, tetapi pelanggan menilai kue B tidak "legit" dan tidak terlihat berlapis. Berdasarkan perbandingan kedua proses tersebut, kesimpulan yang paling tepat adalah....
   a. Harga kue B lebih murah karena menggunakan lebih banyak gula
   b. Kue B kehilangan ciri khas Maksuba karena jumlah telur lebih sedikit dan tidak dipanggang berlapis
   c. Kue A kurang berkualitas karena prosesnya terlalu lama
   d. Perbedaan kedua kue hanya terletak pada jenis telur yang digunakan



4. Tari Tanggai biasanya ditampilkan pada awal acara untuk ....
   a. Menyambut tamu yang datang
   b. Mengiringi kegiatan panen
   c. Memperingati kemenangan perang
   d. Mengiringi upacara pemakaman



5. Mengapa penggunaan Arab Jawi perlu dilestarikan dalam kehidupan masyarakat Melayu, khususnya di Sumatera Selatan....
   a. Karena Arab Jawi hanya digunakan untuk kegiatan keagamaan
   b. Karena bagian dari warisan budaya Melayu
   c. Karena lebih mudah dari aksara lain
   d. Karena hanya memiliki nilai sejarah

LIVEWORKSHEETS

Isian Singkat

- Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat

1. Tulisan Arab Jawi memiliki perbedaan dengan tulisan Arab karena mengalami penyesuaian dengan bahasa Melayu, terutama dalam penambahan huruf untuk mewakili bunyi bahasa Melayu yang tidak terdapat dalam bahasa Arab, seperti bunyi _____
2. Apabila generasi muda mulai meninggalkan Tari Tanggai karena dianggap kurang menarik, upaya yang tepat untuk memperkenalkannya kembali melalui perkembangan teknologi adalah _____
3. Bolu Maksuba biasanya disajikan oleh masyarakat Palembang dalam acara _____
4. Motif dan teknik sulaman pada kain Sulam Angkinan mencerminkan identitas budaya masyarakat Palembang melalui nilai seni, kreativitas, dan _____
5. Pelestarian kain Sulam Angkinan sangat penting dilakukan karena merupakan _____ budaya daerah yang perlu dijaga agar tetap dikenal oleh generasi muda.

Pilihan Jawaban:

Upacara Kemerdekaan	Tradisi	Pa, Ca, dan Nga	Warisan
Perkembangan Teknologi	Komoditas Perdagangan	Produk	
Digitalisasi Budaya	Pernikahan atau acara adat	Ba, Ta, dan Tsa	

LIVEWORKSHEETS

Benar–Salah

- Tuliskan B jika pernyataan benar dan S jika salah!

Kain Sulam Angkinan merupakan warisan budaya Palembang yang berkembang sejak masa kesultanan dan memiliki pengaruh akulturasi budaya, termasuk budaya Tiongkok.

Bolu Maksuba merupakan makanan tradisional khas Palembang yang biasanya disajikan dalam acara adat atau perayaan tertentu. Di tengah berkembangnya berbagai jenis kue modern, apakah mempertahankan tradisi penyajian Bolu Maksuba merupakan salah satu upaya menjaga identitas kuliner masyarakat Palembang.

Jika Tari Tanggai hanya ditampilkan sebagai hiburan tanpa memperhatikan nilai budaya yang terkandung di dalamnya, maka pelestarian tari tersebut sudah dapat dikatakan berhasil.

Tulisan Arab Jawi menggunakan huruf Arab yang dimodifikasi untuk menyesuaikan bunyi bahasa Melayu. Hal ini menunjukkan adanya penyesuaian budaya dan bahasa dalam perkembangan tulisan di Nusantara.

Kain Angkinan memiliki teknik pembuatan yang sama dengan kain songket, yaitu menggunakan teknik tenun dengan benang emas sebagai bahan utama.

LIVEWORKSHEETS



Essai

- Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat

SOAL 1

Analisislah bagaimana penggunaan aksara Arab Jawi memengaruhi perkembangan pendidikan dan penyebaran agama Islam di wilayah Nusantara. Menurut Anda, apa hubungan antara penggunaan aksara tersebut dengan terbentuknya identitas budaya masyarakat Melayu?

SOAL 2

Di era digital saat ini, penggunaan aksara Arab Jawi mulai jarang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut pendapat Anda, seberapa penting pelestarian aksara Arab Jawi sebagai warisan budaya Melayu? Berikan penilaian dan alasan yang mendukung pendapat Anda!

SOAL 3

Sebuah toko oleh-oleh di Palembang berencana menjual Bolu Maksuba dalam kemasan kecil dan praktis (satu porsi per kotak) serta memasarkannya lewat media sosial, dengan tujuan menarik wisatawan dan generasi muda. Namun, sebagian tokoh adat khawatir bahwa kue yang dijual secara praktis dan massal akan menghilangkan nilai kesakralannya pada acara adat. Evaluasilah rencana tersebut, kemudian berikan penilaian dan rekomendasi Anda agar nilai budaya Bolu Maksuba tetap terjaga!

SOAL 4

Tari Tanggai merupakan salah satu tarian tradisional khas Palembang yang sering ditampilkan dalam berbagai acara adat maupun penyambutan tamu. Tarian ini memiliki gerakan yang anggun dan menjadi bagian dari kekayaan budaya masyarakat Palembang. Jelaskan fungsi Tari Tanggai bagi masyarakat Palembang!

SOAL 5

Menurut pandanganmu, apakah pelestarian kain sulam angkinan Palembang melalui penggunaan dalam acara adat dan kegiatan budaya sudah cukup efektif untuk mempertahankan keberadaannya? Berikan alasan dan saran upaya pelestarian yang lebih tepat!

LIVEWORKSHEETS

JAWABAN ESSAI



1 Jawaban soal 1

2 Jawaban soal 2

3 Jawaban soal 3



LIVEWORKSHEETS

JAWABAN ESSAI



4 Jawaban soal 4

5 Jawaban soal 5

Nilai	Paraf



LIVEWORKSHEETS